

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP Luring Pertemuan ke-1)**

Sekolah : SMP Negeri Satu Atap Cikoneng  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/ Semester : VII/1  
Materi : Struktur Cerita Imajinasi  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit ( 1 Pertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar	<u>Pertemuan 1</u>
	3.4.1 Menentukan struktur teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar.
	3.4.2 Memerinci struktur teks narasi bagian orientasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar.
	3.4.3 Menelaah struktur teks narasi bagian komplikasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar.
	3.4.4 Menganalisis struktur teks narasi bagian resolusi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar.
	3.4.5 Membandingkan struktur dua teks narasi (dua cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar
	<u>Pertemuan 2</u>
	3.4.6 Mengidentifikasi kebahasaan teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar
	3.4.7 Mendeteksi kebahasaan kata ganti (aku, mereka, dia) dan nama orang teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar
	3.4.8 Menguraikan kebahasaan kata sambung penanda urutan waktu teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan

	<p>didengar.</p> <p>3.4.9 Mengaitkan kebahasaan penggunaan kata/ ungkapan keterkejutan teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar dengan tepat.</p> <p>3.4.10 Membuktikan kebahasaan teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar dengan judul cerita imajinasi yang berbeda.</p>
<p>4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, penggunaan bahasa, atau aspek lisan.</p>	<p><u>Pertemuan 3</u></p> <p>4.4.1 Menentukan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur cerita imajinasi</p> <p>4.4.2 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur cerita imajinasi</p> <p>4.4.3 Memproduksi gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur cerita imajinasi.</p>

### C. Tujuan Pembelajaran

- **Tujuan pembelajaran untuk aspek pengetahuan pertemuan ke-1:**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan metoda pembelajaran *problem based learning*, peserta didik dapat:

1. Menentukan struktur teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar dengan tepat.
2. Memerinci struktur teks narasi bagian orientasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar dengan tepat.
3. Menelaah struktur teks narasi bagian komplikasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar dengan tepat.
4. Menganalisis struktur teks narasi bagian resolusi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar dengan tepat.
5. Membandingkan struktur dua teks narasi (dua cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar dengan tepat.

- **Tujuan pembelajaran untuk aspek pengetahuan pertemuan ke-2:**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan metoda pembelajaran *problem based learning*, peserta didik dapat:

6. Mengidentifikasi kebahasaan teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar dengan tepat.
7. Mendeteksi kebahasaan kata ganti (aku, mereka, dia) dan nama orang teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar dengan tepat.
8. Menguraikan kebahasaan kata sambung penanda urutan waktu (setelah itu, kemudian, sementara itu, ketika, sebelum, akhirnya, dua tahu kemudian) teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar dengan tepat.
9. Mengaitkan kebahasaan penggunaan kata/ ungkapan keterkejutan (tiba-tiba, tanpa diduga, di tengah kebahagiaannya) teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar dengan tepat.

10. Membuktikan kebahasaan teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar dengan judul cerita imajinasi yang berbeda dengan tepat.

- **Tujuan pembelajaran untuk aspek keterampilan pertemuan ke-3:**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan metoda pembelajaran *problem based learning*, peserta didik dapat:

1. Menentukan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur cerita imajinasi dengan tepat.
2. Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur cerita imajinasi dengan tepat.
3. Memproduksi gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur cerita imajinasi dengan tepat.

*Penguatan karakter yang diharapkan muncul dari peserta didik,*

*Nasionalisme*

*Religius*

*Teliti*

*Tanggung Jawab*

*Kesantunan*

#### **D. Materi Pembelajaran**

##### 1. Materi Ajar

###### a. Faktual

Contoh Cerita Imajinasi “Belajar dengan Gajah Mada”

###### b. Konseptual

Struktur cerita imajinasi (orientasi-komplikasi-resolusi)

###### c. Prosedural

Langkah-langkah menyajikan gagasan kreatif struktur cerita imajinasi secara lisan dan tulis

##### 2. Materi Remedial

Diperuntukan bagi peserta didik yang belum mencapai KKM. Peserta didik yang belum mencapai KKM diberikan materi remedial yaitu struktur cerita imajinasi.

##### 3. Materi Pengayaan

Peserta didik membandingkan struktur teks narasi (dua cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar

#### **E. Pendekatan dan Model Pembelajaran**

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode Pembelajaran : *Problem Based Learning*
3. Teknik Pembelajaran : *Puzzle*, ceramah, diskusi, tanya jawab

#### **F. Media, Alat, dan Bahan Pembelajaran**

##### 1. Media

a. *Power point*

b. Teks Cerita Imajinasi

c. Akses internet/wifi

d. Kertas karton

e. Lem

f. Spidol warna

g. Kertas lipat warna

h. Kertas *post it*

i. *Stereform*

2. Alat
  - a. Proyektor
  - b. Laptop
  - c. *Speaker*
  
3. Bahan:
  - a. Contoh Cerita Imajinasi “Belajar dengan Gajah Mada”
  - b. Modul Bahan Ajar Cerita Imajinasi

### G. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1

Tahapan	Sintak	Kegiatan	Unsur Inovatif	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<p><b>Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing kepada guru.</li> <li>2. Peserta didik dicek kehadiran dengan melakukan presensi oleh guru</li> <li>3. Kelas dilanjutkan <b>dengan berdoa</b>. Doa dipimpin oleh peserta didik.</li> <li>4. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang pentingnya menanamkan rasa <b>nasionalisme</b> dari penggunaan bahasa persatuan, Bahasa Indonesia. Peserta didik harus bangga terhadap bahasa persatuan, Bahasa Indoneisa</li> </ol> <p><b>Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Peserta didik menyimak apersepsi dari guru tentang pembelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pengalamannya sebagai bekal pelajaran berikutnya. (<b>Communication-4C</b>)</li> <li>6. Peserta didik <b>bertanya jawab</b> dengan guru berkaitan dengan materi sebelumnya dan materi yang akan diajarkan. (<b>4C-Collaboration, Saintifik-Menanya</b>)</li> </ol> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Peserta didik menyimak penyampaian semua kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran hari ini. (<b>4C-Communication</b>)</li> </ol>	Religiusitas, nasionalisme (PPK) Keterampilan abad 21 4C Literasi Pendekatan saintifik TPACK	<b>15 menit</b>



	<p><b>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</b></p>	<p>laporan oleh guru sehingga karya setiap kelompok siap dipresentasikan.</p> <p>18. Peserta didik secara berkelompok berdiskusi berkaitan dengan materi ajar (struktur cerita imajinasi) dengan menuangkannya dalam bentuk laporan untuk dipresentasikan. <b>(Mengasosiasi-Saintifik, Communication, collaboration-4C)</b></p> <p>19. Peserta didik melakukan presentasi ,guru meminta perwakilan tiap kelompok untuk menyusun cerita imajinasi di <i>puzzle</i> yang ditempel di papan tulis kelas.</p> <p>20. Setiap peserta didik yang tampil kedepan diberikan tanda bintang. Kelompok mana yang paling banyak mengumpulkan bintang diberi penghargaan berupa <i>reward</i>. <b>(Communication, Creativity -4C, Mengomunikasikan-Saintifik)</b></p> <p>21. Peserta didik satu orang diminta perwakilan kelompok untuk menjelaskan salah satu struktur cerita imajinasi. Bergantian sampai struktur cerita imajinasi dijelaskan.</p> <p>22. Peserta didik ada yang mengomentari penampilan teman-teman yang sudah mewakili kelompoknya presentasi.</p> <p>23. Peserta didik dengan bimbingan guru membuat <b>kesimpulan</b> sesuai dengan masukan yang diperoleh dari kelompok lain. <b>(Communication, Collaboration -4C)</b></p> <p><b>Mengaitkan konsep ke dalam kontekstual kehidupan sehari hari peserta didik dan memberi motivasi peserta didik.</b></p> <p>24. Peserta didik diberi motivasi oleh guru juga mendengarkan penyampaian guru dengan mengintegrasikan materi dengan kontekstual atau kehidupan nyata peserta didik. Dengan mengaitkan</p>		
--	--	---	--	--

		<p>materi pembelajaran hari itu ke kehidupan nyata peserta didik. (Hikmah cerita imajinasi yang berjudul “Belajar Denga Gajah Mada ” kemudian dikaitkan hikmah tersebut di kehidupan nayat peserta didik).</p>		
<b>Kegiatan Penutup</b>		<p><b>Penilaian Individu</b></p> <p>25. Peserta didik melakukan ice breaking, tujuannya agar peserta didik lebih bersemangat dalam belajar.</p> <p>26. Peserta didik diberi tugas untuk evaluasi berbentuk LKPD yang sudah disediakan guru untuk diambil penilaian.</p> <p>27. Peserta didik yang selesai menyelesaikan LKPD individu langsung memberikan kepada guru dan guru langsung menilai hasil LKPD individu peserta didik.</p> <p>28. Peserta didik yang mendapatkan nilai paling besar diberi penghargaan oleh guru.</p> <p><b>Reflesi diri</b></p> <p>29. Peserta didik bersama guru merefleksi pembelajaran hari ini dari segi materi juga merefleksi secara bersama-sama tentang kekurangan dan kelebihan pembelajaran hari ini untuk perbaikan dalam proses pembelajaran selanjutnya baik dari segi strategi atau teknik pembelajaran.</p> <p><b>Pemberian Acuan Materi Dipertemuan Selanjutnya</b></p> <p>30. Peserta didik menyimak penyampaian guru tentang materi pembelajaran dipertemuan berikutnya.</p> <p><b>Doa Penutup Pembelajaran</b></p> <p>31. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa. Doa dipimpin oleh peserta didik. <b>(Religius)</b></p>	HOTS Saintifik 4C	<b>20 menit</b>

## H. Sumber Belajar

Arono.2009.”Upaya Menumbuhkan Nilai dan Sikap Kebangsaan Melalui Pengajaran Sastra Berbasis E-learning dengan Menggunakan Perangkat Blog wordpress.com, ini penjelasannya”, <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/node/308>, diakses pada 13 Juni 2021 pukul 09.15 WIB.

Estyarini, Beniati.2019. *Modul 6 Genre Teks Dalam Bahasa*. Jakarta: Kemendikbud.

<https://bertema.com/sintaks-model-problem-based-learning-pbl-dalam-pembelajaran>

Kemendikbud RI.2016. *Bahasa Indonesia SMP/ MTs KELAS VII*. Jakarta:Kemendikbud.

Khomsoh, Rosiana. “Penggunaan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar, ini penjelasannya”, <https://media.neliti.com/media/publications/250946-penggunaan-media-puzzle-untuk-meningkatk-252f878f.pdf>, diakses pada 21 Juni 2021 pukul 18.30 WIB.

Kosasih, E. dkk. 2019. *Jenis-Jenis Teks Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP/MTs*. Bandung: Yrama Widya.

Miyarso, Estu. 2019. *Modul 4 Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Kemendikbud.

## I. Penilaian Pembelajaran

### 1. Kisi-kisi penilaian sikap

Kompetensi Dasar	Butir nilai sikap	Teknik penilaian	Bentuk instrumen
3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar	Religius	Observasi	Lembar pengamatan
	Teliti	Observasi	Lembar pengamatan
	Tanggung jawab	Observasi	Lembar pengamatan
	Kesantunan	Observasi	Lembar pengamatan

### Lembar Pengamatan Sikap

Nama Sekolah : SMPN Satu Atap Cikoneng  
 Kelas/Semester : VII/I  
 Tahun Pelajaran : 2020/2021  
 Tanggal :  
 Materi : Struktur Cerita Imajinasi

No	Nama Peserta Didik	Butir Nilai Sikap																Keterangan
		Religius				Teliti				Bertutur Kata Santun				Tanggung jawab				
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	
1																		
2																		
3																		
...																		



## Rubrik Penilaian

No.	Butir Sikap	Indikator
1.	<b>Religius</b>	Berdoa secara khusus (SB)
		Berdoa tetapi tidak khusus (B)
		Berdoa tetapi bercanda (C)
		Tidak ikut berdoa (K)
2.	<b>Teliti</b>	Mengerjakan tugas lengkap sesuai dengan petunjuk (SB)
		Mengerjakan tugas lengkap tetapi tidak sesuai dengan petunjuk (B)
		Mengerjakan tugas kurang lengkap tetapi sesuai dengan petunjuk (C)
		Mengerjakan tugas kurang lengkap dan tidak sesuai dengan petunjuk (K)
3.	<b>Tanggung jawab</b>	Selalu mengumpulkan tugas tepat waktu dan lengkap (SB)
		Selalu mengumpulkan tugas tepat waktu tetapi tidak lengkap (B)
		Kadang-kadang mengumpulkan tugas tepat waktu (C)
		Tidak pernah mengumpulkan tugas tepat waktu (K)
4.	<b>Kesantunan</b>	Selalu bertutur kata santun (SB)
		Kadang-kadang bertutur kata santun (B)
		Sesekali bertutur kata santun (C)
		Tidak bertutur kata santun (K)

### 2. Penilaian Diri

**Nama** : .....  
**Kelas** : .....  
**Hari, Tanggal** : .....

**Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan sikapmu!**

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya berdoa sebelum dan sesudah menjalankan setiap perbuatan.		
2	Saya mengakui kesalahan yang diperbuat.		
3	Saya aktif dalam proses pembelajaran		
4	Saya mengir tugas dari guru dengan teliti dan penuh tanggung jawab mengerjakan sendiri.		
Catatan/penilaian Guru :			

### 3. Kisi-Kisi Penilaian Pengetahuan

Indikator Soal	Instrumen soal	Level kognitif	No Soal	Bentuk Soal	Kunci jawaban	Skor
Disajikan kutipan teks cerita imajinasi, peserta didik	Minggu pagi yang cerah Ardi, Handi, dan Dani berada di Candi Trowulan. Mereka merupakan siswa pilihan dari sebuah SMP yang sedang melakukan tugas pengamatan untuk karya ilmiah	C4	1	PG	A	1

<p>dapat menentukan struktur orientasi cerita imajinasi yang dibaca dan didengar dengan tepat.</p>	<p>remaja. Di tengah keramaian orang yang sedang berwisata, mereka sibuk menyelesaikan laporannya.</p> <p>Apabila ditempatkan dalam struktur penulisan cerita imajinasi, kutipan tersebut seharusnya ditempatkan pada bagian ....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Orientasi</li> <li>b. Komplikasi</li> <li>c. Resolusi</li> <li>d. Koda</li> </ul>					
<p>Disajikan kutipan teks cerita imajinasi, peserta didik dapat menentukan struktur resolusi cerita imajinasi yang dibaca dan didengar dengan tepat</p>	<p>“Ardi maafkan aku! Maaf telah merusak laboratorium untuk penelitian ini,” kataku mengiba.</p> <p>“Gak apa-apa asalkan dirimu bisa selamat,” Ardi memelukku dengan erat. Kulihat Erza membawa air minum untukku. Tidak menyangka aku bisa berhasil dikembalikan dan hidup lagi secara biasa. Manusia purba itu juga berhasil kembali ke habitatnya pada 500 tahun sebelum masehi. Aku dapat melihatnya dengan jelas di layar laptop. Manusia purba itu tersenyum sambil melambaikan tangan ke arahku.</p> <p>Dalam struktur cerita imajinasi, kutipan tersebut merupakan bagian dari ....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Orientasi</li> <li>b. Komplikasi</li> <li>c. Resolusi</li> <li>d. Koda</li> </ul>	C4	2	PG	C	1
<p>Disajikan kutipan teks cerita imajinasi, peserta didik dapat menentukan ciri bagian komplikasi struktur cerita imajinasi yang dibaca dan didengar dengan tepat</p>	<p>Yang merupakan ciri isi bagian komplikasi dalam struktur cerita imajinasi adalah ....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengenalan tokoh, latar, watak tokoh, dan konflik</li> <li>b. Berisi hubungan sebab akibat sehingga muncul masalah hingga masalah itu memuncak.</li> <li>c. Berisi penyelesaian masalah dari konflik yang terjadi.</li> <li>d. Berisi pesan penulis.</li> </ul>	C1	3	PG	B	1

<p>Disajikan kutipan teks cerita imajinasi, peserta didik dapat menentukan struktur resolusi cerita imajinasi yang dibaca dan didengar dengan tepat</p>	<p>Anika dengan tenang memegang kedua tangan sahabatnya.</p> <p>“Kita tidak gagal dan kita tidak sia-sia. Kita telah berhasil menolong orang dan menyelamatkan diri kita sendiri. Untuk apa setumpuk berlian tapi riwayat kita tamat?” Anika menggenggam erat tangan sahabatnya. Tamika dan Chika menyambut erat genggam tangan Anika. Ketiga sahabat itu saling merangkul.</p> <p>Kenapa kutipan tersebut merupakan bagian resolusi dalam struktur cerita imajinasi ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Karena cuplikan tersebut berisi memperkenalkan tokoh dan watak Anika beserta teman-temannya.</li> <li>b. Karena cuplikan tersebut berisi pembahasan setumpuk berlian yang menjadi sebab terjadinya konflik dalam cerita tersebut.</li> <li>c. Karena dalam cuplikan tersebut tokoh Anika bisa menenangkan teman-temannya yang menjadi penyelesaian masalah dari konflik yang terjadi.</li> <li>d. Karena cuplikan tersebut berisi pesan penulis</li> </ol>	C4	4	PG	C	1
<p>Disajikan kutipan teks cerita imajinasi, peserta didik dapat menentukan struktur komplikasi cerita imajinasi yang dibaca dan didengar dengan tepat</p>	<p>Manakah dalam kutipan berikut yang merupakan bagian komplikasi dalam struktur cerita imajinasi ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Seluruh pasukan Nataga sudah siap hari itu. Nataga membagi tugas kepada seluruh panglima dan pasukannya di titik-titik yang sudah ditentukan. Seluruh binatang di Tana Modo tampak gagah dengan keyakinan di dalam hati, mempertahankan milik mereka. Hari itu, sejarah besar Tana modo akan terukir di hati seluruh binatang.. Mereka akan berjuang hingga titik darah penghabisan untuk membela tanah air tercinta.</li> </ol>	C3	5	PG	D	1

- |  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|
|  | <p>b. Nono, si Anak Rembulan, berangkat sendiri berlibur ke Wlingi, tempat tinggal Mbah Sastro. Ia selalu suka liburan di sana, karena ia bisa bersepeda keliling Wlingi dan bermandi-mandi di Sungai Lekso yang menyegarkan. Tak jarang juga Nono membantu Mbah Mas yang punya warung makan di Stasiun Wlingi.</p> <p>c. Selesai Dani menyelesaikan kalimatnya, terdengar dentuman keras. Buuum...! Seakan ada yang mengangkat mereka bertiga tiba-tiba sudah kembali berada di area Candi Trowulan tempat mereka melakukan pengamatan. Ketiganya mengusap mata. Seakan tidak percaya mereka salingberangkulan.<br/>“Benar kata Gajah Mada tadi...”<br/>Handi berucap lirih.<br/>“Iya kita tidak cukup hanya hanya dengan pintar” Ardi berkata hampir tak terdengar.<br/>“Ya kita harus memiliki perilaku yang baik...” Dani berteriak lantang sambil menyeret kedua temannya menuju area candi yang harus diamati. Mereka bertiga bertekad menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Seperti biasanya mereka bekerja keras untuk menghasilkan sebuah karya.</p> <p>d. Toloong,“ tiba-tiba terdengar suara Handi berteriak minta tolong. Dani dan Ardi yang berada tidak jauh dari tempat itu segera berlari menghampiri. Betapa kagetnya mereka berdua melihat Handi berada di sebuah lubang dan hanya kelihatan tangannya. Dengan reflek Ardi dan Dani menarik berusaha menolong Handi. Tapi “Aaahh...! terdengar teriakan keras dan mereka bertiga terseret masuk ke lubang itu.</p> |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|

<p>Disajikan teks cerita imajinasi yang berjudul “Sahabat Cermin”, peserta didik dapat memenentukan dan menganalisis struktur cerita imajinasi yang dibaca dan didengar dengan tepat</p>	<p><b>Analisislah struktur cerita imajinasi yang berjudul “Sahabat Cermin” disertai dengan bukti kutipan ceritanya!</b></p> <p style="text-align: center;"><b>“ Sahabat Cermin”</b></p> <p>Aku termenung di balkon sekolah. Termenung sedih dan berkhayal, bahwa akan punya sahabat. Sahabat setia yang tidak akan meninggalkan diriku sendiri. Tapi, tak ada yang ingin berteman denganku. Bahkan semua orang membenciku. Padahal, aku tak pernah berbuat jahat kepada mereka. Aku juga selalu berusaha yang terbaik agar mereka tak menganggapku aneh</p> <p>CaseylaDiandra. Itulah namaku. Orangtuakumemanggil aku Casey. Tapi teman-temanku memanggilku BadGirl. Panggilan yang sangat menyayat hati. Yah sebenarnya mereka yang kusebut teman tidak menganggapku teman. Mereka lebih mirip dengan musuhku.</p> <p>Setiap hari, kucoba jalani hari dengan senyuman. Tapi dibalik senyuman itu tersimpan beribu luka yang sangat menyakitkan. Dan hari ini aku akan pergi membeli sebuah cermin untuk hiasan di kamar baruku. Dengan segera aku pergi ke Mirror Shop. Di sana terdapat banyak model cermin terbaru. Tetapi, pandanganku hanya tertuju kepada sebuah cemin besar yang dikelilingi ukiran yang sangat indah. Dan setelah kutanya harganya Rp. 895.000. Karena tertarik, aku segera membelinya tanpa pikir panjang. Kata penjaga di sana, cermin itu akan dikirim tepat jam 4 sore.</p> <p>“Tiiiiin!!! tiiiiin!!!” klakson mobil pengantar cermin itu pun terdengar. Casey segera berlari untuk membukakan pintu rumahnya.</p> <p>“Silakan masuk Pak. Kamar saya ada di sana.” Ujar Casey sembari menunjukan kamarnya.</p> <p>Tak lama kemudian cermin itu sudah</p>	C4	6	Uraian	Jawaban terlampir di instrumen penilaian	3
--	--	----	---	--------	--	---

dipasang. Orang-orang yang mengantar cermin itu, juga sudah pulang. Casey yang sendirian di rumah, asyik meratapi cermin itu. “Ah, indah sekali cermin itu.” Pikir Casey. Tapi, karena merasa janggal dengan cermin itu, Casey mulai mendekati cermin itu. “Aaaaaa...” Casey berteriak keras. Ia sangat ketakutan. Itu karena ada bayangan seseorang di cermin itu. Tapi bayangan itu bukan bayangan dirinya. Bayangan itu adalah bayangan gadis seusia Casey dengan wajah riang. “Aaaaaa...” Casey kembali berteriak. Ia berteriak kali ini karena bayangan itu bersuara kecil.

Lalu Casey pun membalas suara itu. “Siapa kau?”  
“Hai Casey, jangan takut. Namaku Mirrory. Kau bisa memanggilku Rory. Aku tidak akan menyakitimu. Aku di sini hanya ingin menjadi temanmu.” Jelas bayangan itu yang ternyata bernama Rory.  
“Oh, mmm... kalau begitu maafkan aku ya Ro...ry.” Ucap Casey ragu.  
“Tentu,” jawab Rory.

“Oh ya, bagaimana kau bisa ada di cermin itu Rory?” Tanya Casey.  
“Aku bisa ada di cermin ini karena kejadian 3 tahun lalu. Saat itu aku masih berumur 8 tahun. Waktu itu aku menemukan cermin ini. Dan memencet tombol kecil di belakang cermin. Seketika aku tersedot masuk ke dalam cermin. Lalu cermin ini ditemukan oleh seseorang. Kemudian cermin ini dijual di Mirror Shop.” Jelas Rory panjang lebar. Casey yang mendengarkan hanya diam setia mendengarkan.

“Oh... Gitu,” Caseyber-oh ria.  
“Rory, kau mau tidak jadi sahabatku?” Tanya Casey tiba-tiba.  
“Aku sangaaat... mau.” Jawab Rory.  
“Tapi, aku hanya bisa menjadi sahabat cermin untukmu.” Lanjut Rory tak bersemangat.

“Tidak apa-apa kok. Begini saja aku sudah senang.” Balas Casey. Lalu mereka asyik mengobrol tanpa peduli apapun.

	<p>Kini Casey sudah punya sahabat. Walaupun ia tau bahwa sahabatnya itu ada dicermin. Rory pun setia menjadi sahabat cermin seperti apa yang diinginkan Casey. Casey pun tak perlu lagi punya sahabat lain. Baginya, Rory sudah lebih dari cukup. Dan tak ada yang bisa menggantikan kedudukan Rory di hati Casey. Setiap hari, Casey berharap Rory akan menjadi manusia utuh. Dan tidak lagi menjadi sahabat cermin. Tapi, entahlah, kapan itu semua akan terjadi.</p>				
--	---	--	--	--	--

### Rubrik Penilaian Untuk Soal Uraian

Skor	Deskripsi
3	Peserta didik dapat menentukan dan menganalisis struktur cerita imajinasi (orientasi-komplikasi-resolusi) dengan lengkap dan tepat disertai dengan bukti kutipan teks cerita imajinasi yang berjudul "Sahabat Cermin"
2	Peserta didik hanya dapat menentukan dan menganalisis dua struktur cerita imajinasi dengan tepat disertai dengan bukti kutipan teks cerita imajinasi yang berjudul "Sahabat Cermin"
1	Peserta didik hanya dapat menentukan dan menganalisis satu struktur cerita imajinasi dengan tepat disertai dengan bukti kutipan teks cerita imajinasi yang berjudul "Sahabat Cermin"
0	Peserta didik tidak dapat menentukan dan menganalisis struktur cerita imajinasi

#### Pedoman Penilaian Untuk Soal Pilihan Ganda:

Skor maksimal semua soal : 5

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai pilihan ganda peserta didik}$$

#### Pedoman Penilaian Untuk Soal Uraian:

Skor maksimal semua soal : 3

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai uraian peserta didik}$$

#### Pedoman Gabungan Penilaian Pilihan Ganda dan Uraian:

$$\frac{\text{Nilai pilihan ganda yang didapat} + \text{Nilai uraian yang didapat}}{2} = \text{nilai akhir peserta didik}$$

Mengetahui,  
Kepala SMPN Satu Atap Cikoneng

Bandung, Juni 2021  
Guru,

(H. Mamad., S.Pd.,M.M)

(Wulansari, S.Pd)

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
( LKPD )**

**BAHASA INDONESIA KELAS VII  
SEMESTER 1**

**KD 3.4**

**TAHUN PELAJARAN 2020-2021**

**STRUKTUR CERITA IMAJINASI**



**NAMA :** .....

**KELAS :** .....

**SMP NEGERI SATU ATAP CIKONENG  
KP. CIKONENG 2 DESA CIBIRU WETAN  
KABUPATEN BANDUNG**



Nama : .....

Kelas : .....

NILAI

**Soal Pilihan Ganda!**

1. Minggu pagi yang cerah Ardi, Handi, dan Dani berada di Candi Trowulan. Mereka merupakan siswa pilihan dari sebuah SMP yang sedang melakukan tugas pengamatan untuk karya ilmiah remaja. Di tengah keramaian orang yang sedang berwisata, mereka sibuk menyelesaikan laporannya.

Apabila ditempatkan dalam struktur penulisan cerita imajinasi, kutipan tersebut seharusnya ditempatkan pada bagian ....

- a. Orientasi
- b. Komplikasi
- c. Resolusi
- d. Koda

2. “Ardi maafkan aku! Maaf telah merusak laboratorium untuk penelitian ini,” kataku mengiba.

“Gak apa-apa asalkan dirimu bisa selamat,” Ardi memelukku dengan erat. Kulihat Erza membawa air minum untukku. Tidak menyangka aku bisa berhasil dikembalikan dan hidup lagi secara biasa. Manusia purba itu juga berhasil kembali ke habitatnya pada 500 tahun sebelum masehi. Aku dapat melihatnya dengan jelas di layar laptop. Manusia purba itu tersenyum sambil melambaikan tangan ke arahku.

Dalam struktur cerita imajinasi, kutipan tersebut merupakan bagian dari ....

- a. Orientasi
- b. Komplikasi
- c. Resolusi
- d. Koda

3. Yang merupakan ciri isi bagian komplikasi dalam struktur cerita imajinasi adalah ....

- a. pengenalan tokoh, latar, watak tokoh, dan konflik
- b. Berisi hubungan sebab akibat sehingga muncul masalah hingga masalah itu memuncak.
- c. Berisi penyelesaian masalah dari konflik yang terjadi.
- d. Berisi pesan penulis.

4. Anika dengan tenang memegang kedua tangan sahabatnya.

“Kita tidak gagal dan kita tidak sia-sia. Kita telah berhasil menolong orang dan menyelamatkan diri kita sendiri. Untuk apa setumpuk berlian tapi riwayat kita tamat?” Anika menggenggam erat tangan sahabatnya. Tamika dan Chika menyambut erat gengaman tangan Anika. Ketiga sahabat itu saling merangkul.

Kenapa kutipan tersebut merupakan bagian resolusi dalam struktur cerita imajinasi ....

- a. Karena cuplikan tersebut berisi memperkenalkan tokoh dan watak Anika beserta teman-temannya.
- b. Karena cuplikan tersebut berisi pembahasan setumpuk berlian yang menjadi sebab terjadinya konflik dalam cerita tersebut.

- c. Karena dalam cuplikan tersebut tokoh Anika bisa menenangkan teman-temannya yang menjadi penyelesaian masalah dari konflik yang terjadi.
- d. Karena cuplikan tersebut berisi pesan penulis

5. Manakah dalam kutipan berikut yang merupakan bagian komplikasi dalam struktur cerita imajinasi ....

- a. Seluruh pasukan Nataga sudah siap hari itu. Nataga membagi tugas kepada seluruh panglima dan pasukannya di titik-titik yang sudah ditentukan. Seluruh binatang di Tana Modo tampak gagah dengan keyakinan di dalam hati, mempertahankan milik mereka. Hari itu, sejarah besar Tana modo akan terukir di hati seluruh binatang.. Mereka akan berjuang hingga titik darah penghabisan untuk membela tanah air tercinta.
- b. Nono, si Anak Rembulan, berangkat sendiri berlibur ke Wlingi, tempat tinggal Mbah Sastro. Ia selalu suka liburan di sana, karena ia bisa bersepeda keliling Wlingi dan bermandi-mandi di Sungai Lekso yang menyegarkan. Tak jarang juga Nono membantu Mbah Mas yang punya warung makan di Stasiun Wlingi.
- c. Selesai Dani menyelesaikan kalimatnya, terdengar dentuman keras. Buuum...! Seakan ada yang mengangkat mereka bertiga tiba-tiba sudah kembali berada di area Candi Trowulan tempat mereka melakukan pengamatan. Ketiganya mengusap mata. Seakan tidak percaya mereka saling beranggungan.  
 “Benarkata Gajah Madatadi...”Handi berucap lirih.  
 “Iya kita tidak cukup hanya dengan pintar” Ardi berkata hampir tak terdengar.  
 “Ya kita harus memiliki perilaku yang baik...” Dani berteriak lantang sambil menyeret kedua temannya menuju area candi yang harus diamati. Mereka bertiga bertekad menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Seperti biasanya mereka bekerja keras untuk menghasilkan sebuah karya.
- d. Toloong,“ tiba-tiba terdengar suara Handi berteriak minta tolong. Dani dan Ardi yang berada tidak jauh dari tempat itu segera berlari menghampiri. Betapa kagetnya mereka berdua melihat Handi berada di sebuah lubang dan hanya kelihatan tangannya. Dengan reflek Ardi dan Dani menarik berusaha menolong Handi. Tapi “Aaahh...! terdengar teriakan keras dan mereka bertiga terseret masuk ke lubang itu.

Analisislah struktur cerita imajinasi yang berjudul “Sahabat Cermin” disertai dengan bukti kutipan ceritanya!

### **“ Sahabat Cermin”**

Aku termenung di balkon sekolah. Termenung sedih dan berkhayal, bahwa akan punya sahabat. Sahabat setia yang tidak akan meninggalkan diriku sendiri. Tapi, tak ada yang ingin berteman denganku. Bahkan semua orang membenciku. Padahal, aku tak pernah berbuat jahat kepada mereka. Aku juga selalu berusaha yang terbaik agar mereka tak menganggapku aneh

Caseyla Diandra. Itulah namaku. Orangtuaku memanggil aku Casey. Tapi teman-temanku memanggilku BadGirl. Panggilan yang sangat menyayat hati. Yah sebenarnya mereka yang kusebut teman tidak menganggapku teman. Mereka lebih mirip dengan musuhku.

Setiap hari, kucoba jalani hari dengan senyuman. Tapi dibalik senyuman itu tersimpan beribu luka yang sangat menyakitkan. Dan hari ini aku akan pergi membeli sebuah cermin untuk hiasan di kamar baruku. Dengan segera aku pergi ke Mirror Shop. Di sana terdapat banyak model cermin terbaru. Tetapi, pandanganku hanya tertuju kepada sebuah cemin besar yang dikelilingi ukiran yang sangat indah. Dan setelah kutanya harganya Rp. 895.000. Karena tertarik, aku segera membelinya tanpa pikir panjang. Kata penjaga di sana, cermin itu akan dikirim tepat jam 4 sore.

“Tiiiiin!!! tiiiiin!!!” klakson mobil pengantar cermin itu pun terdengar. Casey segera berlari untuk

membukakan pintu rumahnya.

“Silakan masuk Pak. Kamar saya ada di sana.” Ujar Casey sembari menunjukan kamarnya.

Tak lama kemudian cermin itu sudah dipasang. Orang-orang yang mengantar cermin itu, juga sudah pulang. Casey yang sendirian di rumah, asyik meratap cermin itu. “Ah, indah sekali cermin itu.” Pikir Casey. Tapi, karena merasa janggal dengan cermin itu, Casey mulai mendekati cermin itu. “Aaaaaa...” Casey berteriak keras. Ia sangat ketakutan. Itu karena ada bayangan seseorang di cermin itu. Tapi bayangan itu bukan bayangan dirinya. Bayangan itu adalah bayangan gadis seusia Casey dengan wajah riang. “Aaaaaa...” Casey kembali berteriak. Ia berteriak kali ini karena bayangan itu bersuara kecil.

Lalu Casey pun membalas suara itu. “Siapa kau?” “Hai Casey, jangan takut. Namaku Mirrory. Kau bisa memanggilku Rory. Aku tidak akan menyakitimu. Aku di sini hanya ingin menjadi temanmu.” Jelas bayangan itu yang ternyata bernama Rory.

“Oh, mmm... kalau begitu maafkan aku ya Ro...ry.” Ucap Casey ragu. “Tentu,” jawab Rory.

“Oh ya, bagaimana kau bisa ada di cermin itu Rory?” Tanya Casey. “Aku bisa ada di cermin ini karena kejadian 3 tahun lalu. Saat itu aku masih berumur 8 tahun. Waktu itu aku menemukan cermin ini. Dan memencet tombol kecil di belakang cermin. Seketika aku tersedot masuk ke dalam cermin. Lalu cermin ini ditemukan oleh seseorang. Kemudian cermin ini dijual di Mirror Shop.” Jelas Rory panjang lebar. Casey yang mendengarkan hanya diam setia mendengarkan.

“Oh... Gitu,” Caseyber-oh ria. “Rory, kau mau tidak jadi sahabatku?” Tanya Casey tiba-tiba. “Aku sangaaat... mau.” Jawab Rory. “Tapi, aku hanya bisa menjadi sahabat cermin untukmu.” Lanjut Rory tak bersemangat. “Tidak apa-apa kok. Begini saja aku sudah senang.” Balas Casey. Lalu mereka asyik mengobrol tanpa peduli apapun.

Kini Casey sudah punya sahabat. Walaupun ia tau bahwa sahabatnya itu ada dicermin. Rory pun setia menjadi sahabat cermin seperti apa yang diinginkan Casey. Casey pun tak perlu lagi punya sahabat lain. Baginya, Rory sudah lebih dari cukup. Dan tak ada yang bisa menggantikan kedudukan Rory di hati Casey. Setiap hari, Casey berharap Rory akan menjadi manusia utuh. Dan tidak lagi menjadi sahabat cermin. Tapi, entahlah, kapan itu semua akan terjadi.

## Jawaban